



PROFIL DESA SITINJO II

2025



Pemerintah Desa Sitinjo II
Kabupaten Dairi

<https://desa.dairikab.go.id/sitinjo-ii>

PROFIL DESA SITINJO II

2025



Pemerintah Desa Sitinjo II
Kabupaten Dairi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Profil Desa Sitinjo II Tahun 2025 ini dapat disusun dan disajikan kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya membangun desa berbasis data yang akurat, mutakhir, dan berkesinambungan.

Dokumen ini merupakan salah satu output dari Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang dilaksanakan di Desa Sitinjo II selama tahun 2025, melalui serangkaian pembinaan dan pendampingan teknis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dairi. Dalam program ini, aparat desa dilatih dan diberdayakan sebagai agen statistik yang mengelola dan menyajikan data secara mandiri, sehingga mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan kebijakan di tingkat desa.

Profil desa ini memuat berbagai aspek penting, antara lain kondisi geografis dan kewilayahan, potensi sumber daya alam, sosial, ekonomi, kelembagaan, serta sarana dan prasarana yang dimiliki desa. Dengan tersusunnya publikasi ini, diharapkan pemerintah desa memiliki landasan data yang kuat untuk merancang program pembangunan yang tepat sasaran dan berkelanjutan, sekaligus mendukung visi pembangunan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada BPS Kabupaten Dairi atas bimbingan dan pendampingan yang diberikan, serta kepada seluruh perangkat desa dan kader lapangan yang telah bekerja keras dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Semoga dokumen ini menjadi pijakan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kemajuan Desa Sitinjo II.

Sitinjo II, Juli 2025
Kepala Desa Sitinjo II,



Umum Sukarjo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I VISI DAN MISI.....	1
BAB II SEJARAH DAN KEPEMIMPINAN	5
BAB III KONDISI UMUM.....	9
BAB IV KEADAAN PENDUDUK	15
BAB V KESEHATAN DAN KELUARGA BERE.....	19
BAB VI POTENSI EKONOMI	25
BAB VII INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRASARANA	31
BAB VIII KELEMBAGAAN DAN PEMERINTAH DESA.....	37
BAB IX RUANG PUBLIK DAN POTENSI WISATA	45

BAB I



VISI DAN MISI

BAB I

VISI DAN MISI

Pembangunan desa yang berkelanjutan dan berkeadilan memerlukan arah dan pedoman yang jelas agar setiap program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara terencana, terukur, dan tepat sasaran. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Sitinjo II bersama seluruh elemen masyarakat telah merumuskan visi dan misi pembangunan desa sebagai dasar pijakan dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

1.1. Visi Desa Sitinjo II

Visi Desa Sitinjo II merupakan cerminan dari cita-cita dan harapan masyarakat yang dirumuskan secara partisipatif dalam rangka mewujudkan masa depan desa yang lebih baik. Visi ini menjadi arah utama bagi seluruh program pembangunan yang akan dijalankan dalam periode kepemimpinan desa.

”Menuju Masyarakat Desa Sitinjo II yang Sejahtera, Berkeadilan dengan Semangat Gotong Royong, Kreatif dan Berbudaya.”

Visi ini menegaskan komitmen pemerintah desa untuk membangun kehidupan masyarakat yang sejahtera secara lahir dan batin, dengan mengedepankan nilai-nilai keadilan sosial, semangat kebersamaan, kreativitas dalam pembangunan, serta pelestarian budaya lokal sebagai identitas desa.

1.2. Misi Desa Sitinjo II

Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan sejumlah misi strategis yang menjadi panduan dalam merancang kebijakan, program kerja, dan kegiatan pembangunan desa. Misi-misi ini merupakan upaya konkret dalam mewujudkan cita-cita bersama yang telah dituangkan dalam visi.

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Pemerintah desa berkomitmen untuk selalu mendahulukan kepentingan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang profesional, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan warga.

2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Adil
Membangun sistem pemerintahan desa yang menjunjung nilai keadilan melalui pelayanan yang ramah, bersifat kekeluargaan, amanah, dan solutif bagi seluruh lapisan masyarakat.
3. Mempercepat Pembangunan Merata
Melaksanakan pembangunan infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia secara terencana dan menyeluruh, agar seluruh wilayah desa memperoleh manfaat pembangunan yang setara.
4. Mengembangkan Kemandirian Ekonomi Desa
Mengupayakan peningkatan ekonomi desa melalui pendirian dan penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi produktif masyarakat.
5. Melaksanakan Pembangunan Berbasis Prioritas
Mengutamakan kegiatan pembangunan yang bersifat mendesak dan berdampak langsung bagi masyarakat, seperti penerangan jalan, perbaikan akses jalan, dan penyediaan fasilitas dasar lainnya.
6. Memperkuat Sinergi dan Pemberdayaan
Menjalin kolaborasi dengan tokoh masyarakat, lembaga desa, dan kelompok pemuda seperti Karang Taruna dalam rangka meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat desa secara menyeluruh.

BAB II



SEJARAH DAN KEPEMIMPINAN

BAB II

SEJARAH DAN KEPEMIMPINAN

Sejarah pembentukan Desa Sitinjo II dan dinamika kepemimpinan yang berlangsung dari masa ke masa menjadi bagian penting dalam memahami karakter sosial dan budaya masyarakat. Informasi mengenai asal-usul desa, struktur pemerintahan, serta profil pemimpin desa memberikan gambaran tentang proses kelembagaan yang mendasari pengambilan kebijakan dan arah pembangunan desa dari waktu ke waktu.

2. 1. Sejarah Desa Sitinjo II

Desa Sitinjo II memiliki akar sejarah yang panjang, yang berawal dari masa sebelum kemerdekaan Indonesia. Wilayah ini awalnya dikenal sebagai Panji Bako, sebuah perkampungan yang menjadi bagian penting dalam sejarah lokal Kabupaten Dairi. Seiring dengan perkembangan waktu dan perubahan struktur pemerintahan, wilayah ini kemudian berkembang menjadi desa definitif yang mandiri dan terus tumbuh hingga kini.

Era Panji Bako

Pada masa penjajahan Belanda, cikal bakal Desa Sitinjo II dikenal dengan nama Panji Bako. Wilayah ini dihuni dan dipimpin oleh Marga Bako, yang menjalankan sistem pemerintahan adat secara turun-temurun. Pemerintahan lokal saat itu berbentuk perkampungan, di mana kepemimpinan berada di tangan seorang Kepala Kampung dari Marga Bako. Sistem ini tidak hanya mengatur tata kehidupan masyarakat, tetapi juga memperkuat identitas kultural wilayah tersebut.

Masa Transisi Pasca Kemerdekaan

Setelah Indonesia merdeka dan Kabupaten Dairi terbentuk, struktur administratif mengalami perubahan signifikan. Wilayah Panji Bako menjadi bagian dari Desa Sitinjo Punguan Nauli, yang berada di bawah naungan Kecamatan Sidikalang. Dalam perkembangan selanjutnya, wilayah ini disatukan dan dikenal secara resmi sebagai Desa Sitinjo, yang tetap berada dalam Kecamatan Sidikalang.

Lahirnya Desa Sitinjo II

Perubahan penting terjadi pada tahun 2005, saat Pemerintah Kabupaten Dairi mengesahkan pemekaran wilayah melalui Peraturan

Daerah. Salah satu hasil dari kebijakan tersebut adalah terbentuknya Kecamatan Sitinjo. Dalam proses pemekaran itu, wilayah Sitinjo dibagi menjadi beberapa desa, termasuk Desa Sitinjo II yang secara resmi ditetapkan sebagai desa definitif. Sejak saat itu, Desa Sitinjo II mulai mengelola pemerintahan sendiri dan melaksanakan berbagai program pembangunan untuk kesejahteraan masyarakatnya.

2. 2. Kepemimpinan Desa Sitinjo II

Sejak resmi berdiri sebagai desa pada tahun 2005, Desa Sitinjo II telah mengalami beberapa periode kepemimpinan yang berkontribusi terhadap kemajuan desa. Setiap kepala desa membawa semangat tersendiri dalam membangun dan melayani masyarakat. Berikut adalah daftar kepala desa yang pernah memimpin Desa Sitinjo II:

Tabel 1. Kepemimpinan Desa Sitinjo II Tahun 2006 – 2031

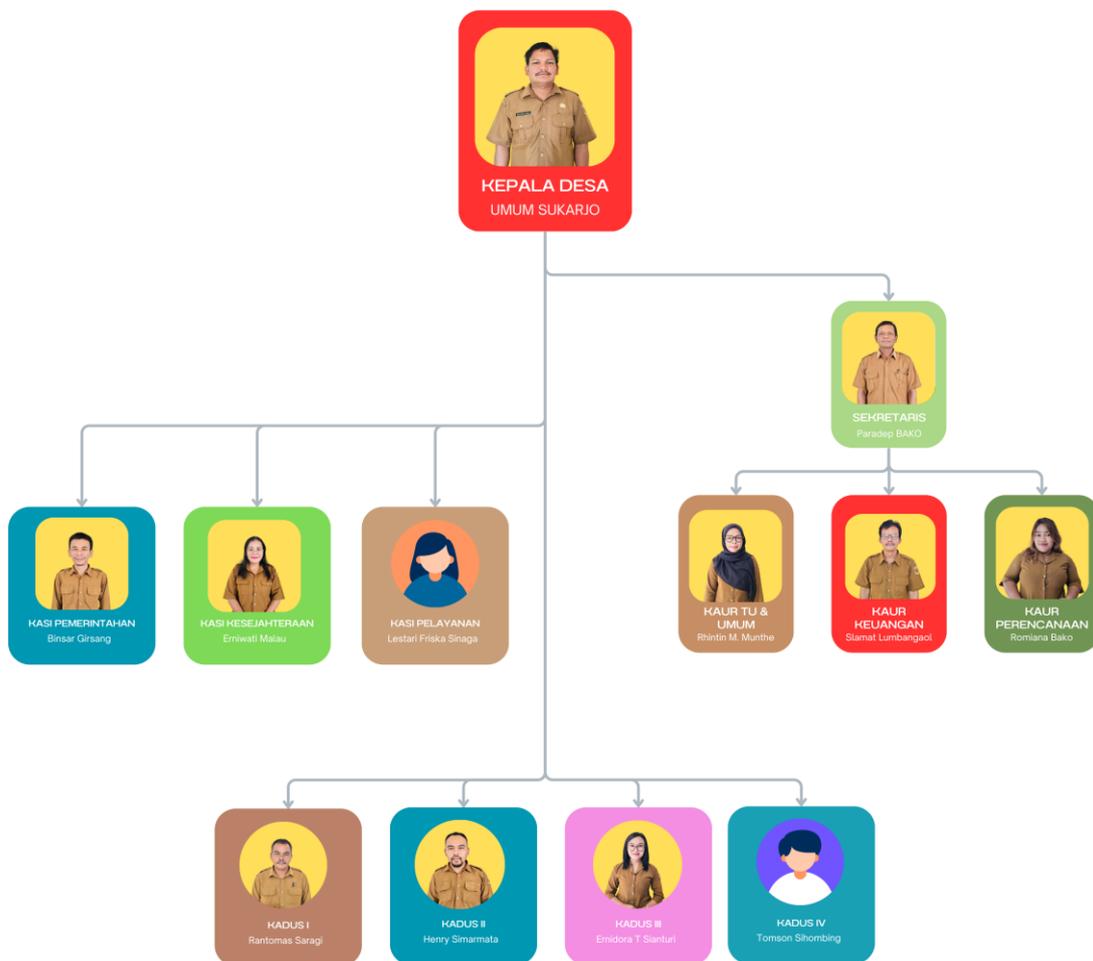
No.	Nama Kepala Desa	Periode Jabatan
1.	Jairus Bako	2006 – 2010
2.	Ronni Bako	2010 – 2016
3.	Ronni Bako	2017 – 2023
4.	Umum Sukarjo	2023 – 2031*

*Periode jabatan berdasarkan hasil pemilihan terakhir dan dapat berubah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. 3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sitinjo II

Pemerintah Desa Sitinjo II menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat desa. Berikut struktur organisasi Pemerintah Desa Sitinjo II saat ini.

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA SITINJO II



Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sitingo II

BAB III



KONDISI UMUM

BAB III

KONDISI UMUM

Informasi mengenai batas wilayah, luas tanah, serta letak geografis Desa Sitinjo II menjadi dasar untuk memahami kondisi fisik dan spasial desa. Data orbitasi dan penggunaan lahan membantu mengidentifikasi aksesibilitas serta potensi wilayah yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

3. 1. Batas Wilayah Desa Sitinjo II

Desa Sitinjo II secara administratif berada di wilayah Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah desa ini memiliki letak yang strategis karena berdekatan dengan pusat pemerintahan kecamatan dan kabupaten, serta memiliki akses transportasi yang memadai.

Adapun batas-batas wilayah Desa Sitinjo II adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bintang Hulu
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sitinjo
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Panji Dabutar
- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Batang Beruh

3. 2. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Hingga saat ini, penetapan batas wilayah Desa Sitinjo II secara resmi belum dilakukan. Oleh karena itu, belum tersedia dasar hukum atau dokumen legal formal mengenai batas-batas tersebut. Selain itu, peta wilayah desa juga belum tersedia secara digital maupun cetak yang dapat dijadikan referensi tata ruang wilayah secara lengkap.

Upaya penetapan batas wilayah secara partisipatif bersama desa/kelurahan tetangga menjadi salah satu agenda yang direncanakan untuk ke depan, seiring dengan peningkatan kapasitas tata kelola wilayah dan pembangunan desa berbasis data.

3. 3. Luas Wilayah Desa Sitinjo II Menurut Penggunaan

Berdasarkan data tahun 2022 hingga 2024, total luas wilayah Desa Sitinjo II adalah 600 hektar, dengan pemanfaatan lahan yang didominasi oleh tanah kering. Berikut rincian penggunaan tanah berdasarkan jenisnya:

Tabel 2. Luas Wilayah Desa Sitinjo II Menurut Penggunaan, 2022 – 2024

Tahun	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Tanah Basah (Ha)	Tanah Perkebunan (Ha)	Tanah Fasilitas Umum (Ha)	Tanah Hutan (Ha)	Total (Ha)
2022	25	490	4	0	81	0	600
2023	25	490	4	0	81	0	600
2024	25	500	0	0	75	0	600

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak terjadi perubahan luas total wilayah dari tahun ke tahun, namun terdapat sedikit pergeseran pada jenis penggunaan lahan, terutama pada tanah basah dan tanah fasilitas umum pada tahun 2024.

3. 4. Orbitasi dan Aksesibilitas Wilayah

Secara geografis, Desa Sitinjo II memiliki posisi yang sangat strategis dan mudah dijangkau dari pusat-pusat pemerintahan. Jarak dan waktu tempuh menuju ibukota kecamatan, kabupaten, dan provinsi relatif dekat, serta tersedia kendaraan umum sebagai sarana transportasi. Informasi orbitasi wilayah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Orbitasi dan Aksesibilitas Wilayah, 2025

Tujuan	Jarak (km)	Waktu Tempuh (menit)	Ketersediaan Kendaraan Umum
Ke Ibukota Kecamatan	3,4	7	Ada
Ke Ibukota Kabupaten	5,7	12	Ada
Ke Ibukota Provinsi	148	240	Ada

Kemudahan akses ini menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam pelayanan publik dan distribusi hasil pertanian serta komoditas lainnya dari desa ke pusat perdagangan.

3. 5. Iklim

Iklim di Desa Sitinjo II termasuk dalam kategori iklim tropis basah dengan curah hujan tahunan yang cenderung rendah dalam tiga tahun terakhir. Meskipun data menunjukkan angka curah hujan sebesar 0 mm, jumlah bulan hujan per tahun tetap tercatat antara 6 hingga 7 bulan. Hal ini mengindikasikan adanya hujan dalam periode tertentu, meskipun

intensitasnya mungkin rendah atau pencatatan curah hujan belum dilakukan secara akurat.

Rata-rata kelembapan udara di Desa Sitinjo II berkisar antara 27% hingga 30%, dengan suhu harian rata-rata yang cukup stabil, yaitu sekitar 28°C. Kondisi ini mencerminkan iklim yang cukup hangat dan lembap, yang berpengaruh terhadap pola tanam dan jenis tanaman yang dapat dibudidayakan.

Tabel 4. Iklim Desa Sitinjo II, 2022 – 2024

Tahun	Bulan Hujan (bulan)	Kelembapan Udara (%)	Suhu Rata-Rata (°C)
2022	7	30	28
2023	7	30	28
2024	6	27	28

3. 6. Jenis dan Kesuburan Tanah

Desa Sitinjo II terletak pada ketinggian sekitar 1.200 meter di atas permukaan laut (mdpl). Jenis tanah didominasi oleh tanah berwarna abu-abu hingga hitam dengan tekstur debuan, yang secara umum baik untuk pertanian, meskipun perlu pengelolaan terhadap tingkat erosi yang terjadi.

Tingkat kemiringan lahan rata-rata mencapai 35 derajat, menunjukkan sebagian besar wilayah desa memiliki kemiringan yang cukup curam. Pada tahun 2024, terjadi perubahan karakteristik tanah, terutama dari sisi warna dan erosi, yang menunjukkan adanya penurunan lahan kritis dan peningkatan wilayah tanpa erosi, menandakan perbaikan kondisi lingkungan atau adanya upaya konservasi tanah.

Tabel 5. Jenis dan Kesuburan Tanah Desa Sitinjo, 2022 – 2024

Tahun	Tinggi (mdpl)	Warna Tanah	Tekstur	Kemiringan (°)
2022	1200	Abu-Abu	Debuan	35
2023	1200	Abu-Abu	Debuan	35
2024	1200	Hitam	Debuan	35

Lanjutan Tabel 5

Tahun	Lahan Terlantar (Ha)	Erosi Ringan (Ha)	Erosi Sedang (Ha)	Erosi Berat (Ha)	Tidak Ada Erosi (Ha)
2022	0	20	20	2	5.5
2023	0	20	20	2	5.5
2024	0.23	20	20	2	5.6

3. 7. Topografi

Topografi wilayah Desa Sitinjo II sebagian besar berupa dataran dan perbukitan ringan, dengan luas dataran mencapai 300 hektar, disusul dataran rendah seluas 50 hektar, dan wilayah berbukit-bukit seluas 10 hektar. Wilayah ini tidak memiliki kawasan lereng gunung, pesisir, rawa, gambut, ataupun bantaran sungai yang signifikan.

Data juga menunjukkan bahwa desa ini tidak termasuk dalam wilayah rawan banjir maupun potensi tsunami. Namun, seluruh wilayah desa dikategorikan sebagai rawan terhadap jalur gempa, mengingat lokasi Kabupaten Dairi yang berada di jalur sesar Sumatera.

Tabel 6. Topografi Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Dataran Rendah (Ha)	Berbukit (Ha)	Dataran (Ha)	Lereng Gunung
2022	50	10	300	0
2023	50	10	300	0
2024	50	10	300	0

Lanjutan Tabel 6

Tahun	Sungai	Rawan Banjir	Potensial Tsunami	Rawan Gempa
2022	0	0	0	600
2023	10	0	0	600
2024	0	0	0	600

3. 8. Potensi Sumber Air

Desa Sitinjo II memiliki satu sumber mata air yang secara konsisten tercatat dari tahun 2022 hingga 2024. Mata air ini menjadi sumber penting bagi kebutuhan air bersih warga dan mendukung sektor pertanian serta sanitasi.

Tabel 7. Jumlah Mata Air Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Jumlah Mata Air
2022	1
2023	1
2024	1

BAB IV



KEADAAN PENDUDUK

BAB IV

KEADAAN PENDUDUK

Komposisi dan dinamika penduduk Desa Sitinjo II mencerminkan struktur sosial masyarakat serta potensi sumber daya manusia yang dimiliki desa. Data mengenai jumlah penduduk, distribusi jenis kelamin, kelompok umur, agama, dan penyandang disabilitas memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik demografis yang penting dalam perencanaan program pembangunan yang inklusif dan berbasis kebutuhan nyata.

4. 1. Jumlah Penduduk, Keluarga, dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sitinjo II menunjukkan tren peningkatan selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2024, penduduk berjumlah 4.201 jiwa dan meningkat menjadi 4.593 jiwa pada tahun 2025. Peningkatan ini juga tercermin dalam jumlah Kepala Keluarga (KK) dan kepadatan penduduk.

Tabel 8. Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga, dan Kepadatan Penduduk di Desa Sitinjo II, 2022–2025

Tahun	Jumlah Laki-Laki (orang)	Jumlah Perempuan (orang)	Jumlah Total (orang)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)
2022	1.772	1.790	3.562	880	593,67
2023	1.993	1.922	3.915	961	652,50
2024	2.200	2.001	4.201	1.158	700,17
2025	2.311	2.282	4.593	1.297	765,50

4. 2. Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Sebagian besar penduduk Desa Sitinjo II bekerja di sektor pertanian, pendidikan, dan wiraswasta. Petani dan buruh tani masih mendominasi, diikuti oleh pelajar, PNS, dan wiraswasta. Sementara itu, profesi lainnya menunjukkan keberagaman sektor kerja, mulai dari bidang jasa, perdagangan, hingga sektor formal dan informal.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Ahli Pengobatan Alternatif	0	0	0
Buruh Tani	350	345	695
Dokter swasta	1	1	2
Pelajar	350	450	800
Petani	226	282	508
Pegawai Negeri Sipil	100	147	247
Pedagang barang kelontong	18	6	24
Peternak	2	0	2
Montir	3	0	3
Perawat swasta	0	3	3
Bidan swasta	0	12	12
TNI	4	0	4
POLRI	14	1	15
Guru swasta	8	19	27
Dosen swasta	5	4	9
Seniman/ artis	1	0	1
Pedagang Keliling	7	5	12
Tukang Kayu	3	0	3
Pembantu rumah tangga	0	5	5
Arsitektur/Desainer	0	1	1
Karyawan Perusahaan Swasta	41	17	58
Karyawan Perusahaan Pemerintah	5	1	6
Wiraswasta	321	206	527
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	4	3	7
Belum Bekerja	194	159	353
Ibu Rumah Tangga	9	187	196
Purnawirawan/Pensiunan	14	4	18
Perangkat Desa	5	1	6
Buruh Harian Lepas	12	7	19
Sopir	42	0	42
Tukang Jahit	2	4	6
Karyawan Honorer	20	22	42
Wartawan	4	0	4
Tukang Las	2	0	2
Pemuka Agama	7	1	8
Anggota Legislatif	1	0	1

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Apoteker	0	1	1
Penyiar radio	1	0	1
Pelaut	1	1	2

4. 3. Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Desa Sitinjo II mayoritas menganut agama Kristen, diikuti oleh Islam dan Katolik. Tidak terdapat pemeluk agama Hindu, Budha, Konghucu, atau kepercayaan lokal di desa ini.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Sitinjo II, 2025

Agama	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Kristen	1.501	1.503	3.004
Budha	0	0	0
Hindu	0	0	0
Islam	615	618	1.233
Katholik	178	178	356
Kepercayaan kepada Tuhan YME	0	0	0
Konghucu	0	0	0

4. 4. Penduduk Cacat Mental dan Fisik

Jumlah penduduk cacat mental dan fisik di Desa Sitinjo II relatif kecil. Pada tahun 2022 dan 2023, terdapat dua orang mengalami gangguan stres, dan satu orang lumpuh. Tahun 2024 tercatat satu penyandang disabilitas dengan kondisi lumpuh.

Tabel 4.4 Jumlah Penyandang Disabilitas di Desa Sitinjo II, 2022–2024

Tahun	Jenis Cacat	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
2022	Stress	1	1	2
2023	Stress	1	1	2
2023	Lumpuh	1	0	1
2024	Lumpuh	1	0	1

BAB V



KESEHATAN DAN KB

BAB V

KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Kesehatan masyarakat dan capaian program keluarga berencana merupakan indikator penting dalam menilai kesejahteraan dan kualitas hidup warga desa. Di Desa Sitinjo II, tren data tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan perbaikan dalam berbagai indikator kesehatan, termasuk layanan ibu dan anak, imunisasi, serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal ini mencerminkan peningkatan perhatian terhadap aspek pelayanan dasar yang mendukung pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan produktif.

5. 1. Jumlah Ibu Hamil

Jumlah ibu hamil di Desa Sitinjo II mengalami peningkatan dari 54 orang pada tahun 2022 menjadi 61 orang pada tahun 2024. Tren kenaikan ini bisa mencerminkan peningkatan jumlah pasangan usia subur atau kesadaran masyarakat terhadap pelaporan kehamilan. Data ini penting sebagai dasar perencanaan layanan kesehatan ibu dan bayi.

Tabel 8. Jumlah Ibu Hamil di Desa Sitinjo II, 2022–2024

Tahun	Jumlah Ibu Hamil (orang)
2022	54
2023	57
2024	61

5. 2. Jumlah Ibu Melahirkan

Sebagian besar persalinan dilakukan di rumah sakit. Jumlah persalinan di rumah sakit meningkat dari 23 (tahun 2022) menjadi 34 (tahun 2024), sementara persalinan di puskesmas menurun tajam. Ini menunjukkan pergeseran preferensi masyarakat ke layanan kesehatan yang dianggap lebih lengkap, atau bisa juga mencerminkan peningkatan akses terhadap fasilitas rumah sakit.

Tabel 9. Jumlah Ibu Melahirkan di Desa Sitinjo II Berdasarkan Tempat Persalinan, 2022-2024

Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Total
2022	23	18	41
2023	29	5	34
2024	34	6	40

5. 3. Jumlah Keguguran Kandungan

Tidak terdapat kasus keguguran yang tercatat selama tiga tahun terakhir. Hal ini menjadi indikator positif bagi pelayanan kesehatan ibu hamil di desa ini, serta dapat mencerminkan keberhasilan sistem pemantauan kehamilan yang dilakukan oleh petugas kesehatan.

Tabel 10. Jumlah Keguguran Kandungan di Desa Sitinjo II, 2022–2024

Tahun	Jumlah Keguguran
2022	0
2023	0
2024	0

5. 4. Jumlah Bayi Lahir

Seluruh bayi lahir dalam periode ini tercatat dalam kondisi hidup, tanpa kasus lahir mati. Konsistensi ini memperkuat indikasi bahwa pelayanan kehamilan dan persalinan di desa ini berlangsung dengan baik dan aman.

Tabel 11. Jumlah Bayi Lahir Berdasarkan Kondisi Lahir di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Lahir Hidup	Lahir Mati	Total
2022	41	0	41
2023	34	0	34
2024	40	0	40

Seluruh bayi yang lahir memiliki berat badan normal ($\geq 2,5$ kg). Tidak adanya bayi dengan berat lahir rendah memperlihatkan bahwa status gizi ibu hamil relatif baik, serta layanan pemeriksaan kehamilan berjalan efektif.

Tabel 12. Jumlah Bayi Lahir Berdasarkan Berat Lahir di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Kurang dari 2,5kg	Di atas atau sama dengan 2,5kg	Total
2022	0	41	41
2023	0	34	34
2024	0	40	40

Mayoritas persalinan ditolong oleh dokter, dan sebagian lainnya oleh bidan. Kecenderungan meningkatnya persalinan oleh dokter dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan kepercayaan terhadap tenaga medis serta kemudahan akses ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

Tabel 13. Jumlah Persalinan Berdasarkan Tenaga Penolong di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Dokter	Bidan	Total
2022	23	18	41
2023	29	5	34
2024	34	6	40

5. 5. Jumlah Bayi Imunisasi

Jumlah bayi yang menerima imunisasi relatif stabil, menunjukkan konsistensi pelaksanaan program imunisasi dasar lengkap. Data ini penting untuk menjaga cakupan kekebalan kelompok dan pencegahan penyakit menular.

Tabel 14. Jumlah Bayi yang Menerima Imunisasi di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Jumlah Bayi
2022	51
2023	44
2024	55

5. 6. Jumlah Pasangan Usia Subur

Jumlah ibu hamil di Desa Sitinjo II mengalami peningkatan dari 54 orang pada tahun 2022 menjadi 61 orang pada tahun 2024. Tren kenaikan ini bisa mencerminkan peningkatan jumlah pasangan usia subur atau kesadaran masyarakat terhadap pelaporan kehamilan. Data ini penting sebagai dasar perencanaan layanan kesehatan ibu dan bayi.

Tabel 15. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Jumlah PUS
2022	148
2023	212
2024	315

Jumlah pasangan usia subur yang mengikuti program KB juga meningkat, seiring dengan kenaikan jumlah PUS. Hal ini menunjukkan

efektivitas promosi program KB di tingkat desa dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga.

Tabel 16. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan KB di Desa Sitinjo II, 2022–2024

Tahun	Jumlah PUS
2022	148
2023	212
2024	315

5. 7. Jumlah Kejadian Penyakit

PHBS mengalami peningkatan dari 53,07% pada tahun 2022 menjadi 61,18% pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan edukasi dan kampanye kesehatan lingkungan, serta perubahan perilaku rumah tangga yang lebih sadar terhadap pola hidup sehat.

Tabel 17. Jumlah Kejadian Penyakit Menurut Jenis di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	DBD	TBC	HIV/AIDS	Lainnya
2022	0	0	0	0
2023	0	0	0	0
2024	0	0	0	0

5. 8. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS mengalami peningkatan dari 53,07% pada tahun 2022 menjadi 61,18% pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan edukasi dan kampanye kesehatan lingkungan, serta perubahan perilaku rumah tangga yang lebih sadar terhadap pola hidup sehat.

Tabel 18. Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Persentase PHBS
2022	53,07%
2023	63,65%
2024	61,18%

BAB VI



POTENSI EKONOMI

BAB VI

POTENSI EKONOMI

Perekonomian Desa Sitinjo II menunjukkan potensi yang tersebar dalam berbagai sektor, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam infrastruktur ekonomi formal dan akses terhadap lembaga keuangan. Data yang dihimpun mencerminkan situasi riil perekonomian desa yang didominasi oleh kegiatan usaha skala kecil dan sumber daya alam yang belum tergarap optimal.

6. 1. Lembaga Keuangan

Kehadiran lembaga keuangan di Desa Sitinjo II tergolong minim, dengan tidak adanya unit perbankan yang beroperasi langsung di desa. Namun, terdapat dua unit koperasi yang menjadi tumpuan masyarakat dalam kegiatan simpan pinjam dan usaha produktif lainnya. Minimnya akses langsung ke bank mengindikasikan perlunya perluasan jangkauan layanan keuangan formal untuk mendorong inklusi keuangan dan memperkuat kegiatan ekonomi masyarakat.

Tabel 19. Jumlah Lembaga Keuangan Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Lembaga Keuangan	Jumlah (unit)
Perbankan	0
Koperasi	2

6. 2. Fasilitas Kredit

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan satu-satunya fasilitas kredit yang tersedia di desa, sementara jenis kredit lainnya seperti Kredit Usaha Kecil, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi, maupun keberadaan kelompok usaha bersama belum ditemukan. Hal ini menunjukkan masih terbatasnya variasi dan jangkauan akses pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil di desa. Penguatan kelembagaan dan fasilitasi terhadap akses kredit menjadi salah satu strategi penting untuk mendorong pengembangan UMKM lokal.

Tabel 20. Jumlah Fasilitas Kredit Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Fasilitas Kredit	Keberadaan
Kredit Usaha Rakyat	Ada
Kredit Ketahanan Pangan	Tidak Ada

Jenis Fasilitas Kredit	Keberadaan
Kredit Usaha Kecil	Tidak Ada
Kelompok Usaha Bersama	Tidak Ada

6. 3. Potensi Pertanian

Sektor pertanian masih menjadi tulang punggung ekonomi Desa Sitinjo II dengan ketersediaan lahan untuk berbagai jenis pertanian, mulai dari tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hingga peternakan dan perikanan. Meski tidak semua jenis pertanian tersedia, seperti kehutanan dan perkebunan semusim, keberagaman sektor ini menjadi kekuatan utama dalam membangun ketahanan ekonomi desa. Dukungan terhadap peningkatan produktivitas dan pemasaran hasil pertanian perlu menjadi perhatian dalam kebijakan pembangunan ekonomi desa ke depan.

Tabel 21. Keberadaan Lahan Pertanian Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Pertanian	Keberadaan
Tanaman Pangan	Ada
Hortikultura Semusim	Ada
Hortikultura Tahunan	Ada
Perkebunan Semusim	Tidak Ada
Perkebunan Tahunan	Ada
Peternakan	Ada
Perikanan	Ada
Kehutanan	Tidak Ada

6. 4. Infrastruktur Ekonomi

Fasilitas ekonomi permanen seperti pasar, pertokoan, dan restoran belum tersedia di Desa Sitinjo II. Namun, aktivitas ekonomi masyarakat tetap berlangsung melalui warung/kedai makanan serta toko kelontong yang tersebar di berbagai lokasi. Sebanyak 38 unit toko kelontong dan 20 warung makan menunjukkan adanya aktivitas perdagangan informal yang cukup aktif dan menjadi andalan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini mencerminkan pentingnya peran sektor informal dalam menopang perekonomian desa.

Tabel 22. Jumlah Infrastruktur Ekonomi Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Infrastruktur Ekonomi	Jumlah (Unit)
Kelompok pertokoan	0
Pasar dengan bangunan permanen	0
Pasar dengan bangunan semi permanen	0
Pasar tanpa bangunan	0
Minimarket/swalayan/supermarket	2
Restoran/rumah makan	0
Warung/kedai makanan minuman	20
Toko/warung kelontong	38

6. 5. Bahan Galian Potensial

Berbagai jenis bahan galian seperti batu kapur, batu kali, batu gunung, granit, hingga logam seperti aluminium teridentifikasi ada di wilayah Desa Sitinjo II. Namun, seluruh bahan galian tersebut masih berada pada tahap belum produksi dan belum masuk ke jalur distribusi maupun pemasaran. Potensi ini menunjukkan peluang besar yang masih belum tergarap dan dapat dikembangkan dengan perencanaan yang matang serta memperhatikan kelestarian lingkungan.

Tabel 23. Keberadaan dan Potensi Bahan Galian di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Bahan Galian	Status	Hasil Produksi	Dijual Langsung Ke Konsumen	Dijual Melalui KUD
Batu kapur	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu kali	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu gunung	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu Granit	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu Gips	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu Gamping	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu cadas	Ada dan Belum	Kecil	Tidak	Tidak

Jenis Bahan Galian	Status	Hasil Produksi	Dijual Langsung Ke Konsumen	Dijual Melalui KUD
	Produksi			
Batu apung	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Aluminium	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak

Lanjutan Tabel 23

Jenis Bahan Galian	Dijual Melalui Tengkulak	Dijual Melalui Pengecer	Dijual Ke Perusahaan	Dijual Ke Lumbung Desa/ Kelurahan	Tidak Dijual
Batu kapur	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu kali	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu gunung	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu Granit	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu Gips	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu Gamping	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu cadas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu apung	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Aluminium	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

BAB VII



INFRASTRUKTUR DAN SARPRAS

BAB VII

INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRASARANA

Infrastruktur dan sarana prasarana di Desa Sitinjo II merupakan unsur penting dalam mendukung kualitas hidup masyarakat, kelancaran aktivitas sosial-ekonomi, dan pelayanan dasar. Ketersediaan prasarana transportasi, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, sarana olahraga, infrastruktur lingkungan, hingga lembaga pendidikan, mencerminkan tingkat pembangunan desa serta kapasitasnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Bab ini menyajikan gambaran kondisi infrastruktur tersebut berdasarkan data terbaru.

7. 1. Transportasi Umum

Selama tiga tahun terakhir (2022–2024), Desa Sitinjo II tercatat memiliki sarana transportasi umum berupa bus yang beroperasi di jalur darat. Keberadaan bus umum sebagai moda transportasi massal berperan penting dalam mobilitas warga antarwilayah, terutama untuk keperluan pendidikan, kesehatan, dan perdagangan. Namun demikian, belum adanya ragam moda transportasi lain menunjukkan keterbatasan dalam pilihan aksesibilitas yang tersedia.

Tabel 24. Keberadaan Prasarana Transportasi Umum di Desa Sitinjo II, 2022–2024

Tahun	Kategori	Jenis Sarana/Prasarana
2022	Transportasi Darat	Angkutan Umum
2023	Transportasi Darat	Angkutan Umum
2024	Transportasi Darat	Angkutan Umum

7. 2. Infrastruktur Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Desa Sitinjo II masih tergolong terbatas. Tidak terdapat rumah sakit atau puskesmas, namun tersedia satu klinik, lima posyandu, serta masing-masing empat unit praktik mandiri dokter dan bidan. Selain itu, terdapat empat apotek yang membantu memenuhi kebutuhan obat-obatan masyarakat. Kondisi ini menandakan pentingnya penguatan layanan kesehatan primer serta distribusi tenaga kesehatan di tingkat desa.

Tabel 25. Jumlah Infrastruktur Kesehatan Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Infrastruktur Kesehatan	Jumlah (Unit)
Rumah Sakit	0
Klinik	1
Puskesmas	0
Posyandu	5
Apotik	0
Praktik Mandiri Dokter	0
Praktik Mandiri Bidan	0

7. 3. Sarana Prasarana Ibadah

Keragaman tempat ibadah di Desa Sitinjo II mencerminkan pluralitas keyakinan masyarakat. Terdapat satu masjid, satu langgar/mushola, satu gereja Katolik, dan lima gereja Kristen Protestan. Ketersediaan tempat ibadah ini mendukung kehidupan spiritual warga serta menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang berperan penting dalam membangun kohesi sosial di tingkat komunitas.

Tabel 26. Jumlah Sarana Prasarana Ibadah Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Sarana Prasarana Ibadah	Jumlah (Unit)
Masjid	1
Gerja Katolik	1
Gereja Kristen Protestan	5
Langgar/Surau/Mushola	1

7. 4. Sarana Prasarana Olahraga

Sarana olahraga di Desa Sitinjo II cukup beragam dan tersebar di berbagai lokasi. Terdapat satu lapangan sepak bola, dua lapangan futsal, empat lapangan voli, tiga lapangan bulu tangkis, satu lapangan basket, serta sepuluh meja pingpong. Keberadaan fasilitas ini menjadi indikator positif dalam mendukung kegiatan olahraga dan gaya hidup sehat masyarakat, meskipun perlu ditingkatkan dari sisi kualitas dan pemeliharaan.

Tabel 27. Jumlah Sarana Prasarana Olahraga Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit)
Lapangan basket	1
Lapangan voli	4
Meja pingpong	10
Lapangan buku tangkis	3
Lapangan sepak bola	1
Lapangan futsal	2

7. 5. Infrastruktur Lingkungan

Pengelolaan lingkungan dan sampah di Desa Sitinjo II menunjukkan peningkatan pada tahun 2024. Meskipun pada 2022 dan 2023 belum tersedia tempat pembuangan akhir (TPA) maupun alat pengangkut dan penghancur sampah, pada tahun 2024 mulai terdapat TPA, gerobak sampah, dan truk pengangkut sampah. Juga terlihat adanya peningkatan dalam pengelolaan sampah berbasis lingkungan/RT. Namun, belum ada satgas kebersihan atau pemulung yang aktif. Kondisi ini menandakan awal dari penguatan sistem sanitasi dan pengelolaan limbah di desa.

Tabel 28. Keberadaan Infrastruktur Lingkungan di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Tempat Pembuangan Sementara (Lokasi)	Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Lokasi)	Alat Penghancur Sampah/Incinerator	Gerobak Sampah (Unit)
2022	10	0	Tidak Ada	0
2023	10	0	Tidak Ada	0
2024	2	1	Tidak Ada	2

Lanjutan Tabel 28

Tahun	Tong Sampah (Unit)	Truk Pengangkut Sampah (Unit)	Satgas Kebersihan (Kelompok)	Anggota Satgas Kebersihan (Orang)
2022	0	0	0	0
2023	0	0	0	0
2024	0	1	0	0

Lanjutan Tabel 28

Tahun	Pemulung (Orang)	Tempat Pengelolaan Sampah	Pengelolaan Sampah Lingkungan	Pengelola Sampah Lainnya
2022	0	Tidak Ada	Ada	Ada
2023	0	Tidak Ada	Ada	Ada
2024	0	Ada	Ada	Tidak Ada

7. 6. Infrastruktur Pendidikan

Ketersediaan lembaga pendidikan di Desa Sitinjo II cukup lengkap mulai dari jenjang PAUD hingga perguruan tinggi. Terdapat 3 unit TK/RA/BA, 3 SD/MI, 1 SMP/MTs, 2 SMA/MA/SMK, serta 3 lembaga perguruan tinggi/akademi. Hal ini menjadi potensi penting dalam menciptakan masyarakat yang terdidik dan membuka akses pendidikan tinggi di wilayah perdesaan, sesuatu yang cukup langka untuk desa pada umumnya.

Tabel 29. Jumlah Infrastruktur Pendidikan Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Infrastruktur Pendidikan	Jumlah (Unit)
TK/RA/BA	3
SD/MI	3
SMP/MTs	1
SMA/MA/SMK	2
Akademi/Perguruan Tinggi	3

BAB VIII



KELEMBAGAAAN DAN PEMDES

BAB VIII

KELEMBAGAAN DAN PEMERINTAH DESA

Struktur pemerintahan dan kelembagaan desa merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan fungsi-fungsi pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintahan Desa Sitinjo II didukung oleh perangkat desa, lembaga kemasyarakatan, serta sistem keamanan dan adat yang berperan aktif dalam menjaga ketertiban sosial dan budaya lokal. Bab ini menyajikan data terkait struktur pemerintahan, lembaga desa, keamanan, aset, hingga partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa.

8. 1. Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan Desa Sitinjo II secara umum konsisten dari tahun 2022 hingga 2024, dengan 11–12 perangkat desa aktif. Posisi kepala desa dan sekretaris desa tersedia dan aktif selama periode ini. Terdapat peningkatan pada 2024 dengan bertambahnya jumlah perangkat di beberapa bidang, seperti pemberdayaan masyarakat dan perekonomian. Namun, belum tersedia kepala urusan data dan informasi. Kepala dusun masih aktif di tiga dusun, sementara satu dusun mengalami kekosongan kepala dusun pada tahun 2024.

Tabel 30. Pemerintahan Desa Sitinjo II, 2022–2024

Tahun	Dasar Hukum Pembentukan	Dasar Hukum Pembentukan BPD	Jumlah Aparat Desa (orang)	Jumlah Perangkat Desa/ Kelurahan	Kepala Desa/ Lurah
2022	Perda	Perda	11	11	Ada
2023	Perda	Perda	11	11	Ada
2024	Perda	Perda	12	12	Ada

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Sekretaris Desa/ Kelurahan	Kepala Urusan/ Seksi Pemerintahan	Kepala Urusan/ Seksi Pembangunan	Kepala Urusan/ Seksi Pemberdayaan Masyarakat
2022	Ada	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada
2023	Ada	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada
2024	Ada	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Kepala Urusan/ Seksi Kesejahteraan Rakyat	Kepala Urusan/ Seksi Umum	Kepala Urusan/ Seksi Keuangan	Kepala Urusan/ Seksi Perekonomian	Kepala Urusan/ Seksi Data dan Informasi
2022	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada	Tidak Ada
2023	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada	Tidak Ada
2024	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Jumlah Staf	Jumlah Dusun di Desa	Kepala Dusun	Kepala Dusun	Kepala Dusun	Kepala Dusun	Pendidikan Kepala Desa
2022	0	4	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	SLTA
2023	0	4	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	SLTA
2024	0	4	Aktif	Aktif	Aktif	Tidak Aktif	SLTA

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Jenis Kelamin	Pendidikan Sekretaris Desa	Nama Sekretaris Desa	Jenis Kelamin	Kepala Urusan/ Seksi Pemerintahan
2022	Laki-Laki	SLTA	PARADEP BAKO	Laki-Laki	SLTA
2023	Laki-Laki	SLTA	PARADEP BAKO	Laki-Laki	SLTA
2024	Laki-Laki	SLTA	PARADEP BAKO	Laki-Laki	SLTA

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Kepala Urusan/ Seksi Pembangunan	Kepala Urusan/ Seksi Pemberdayaan	Kepala Urusan/ Seksi Kesejahteraan Rakyat	Kepala Urusan/ Seksi Umum	Kepala Urusan/ Seksi Keuangan
2022	SLTA	SD	SLTA	SLTA	SLTA
2023	SLTA	SD	SLTA	SLTA	SLTA
2024	DIPL	SLTA	SLTA	SLTA	SLTA

8. 2. Lembaga Kemasyarakatan Desa

Lembaga kemasyarakatan di Desa Sitinjo II cukup beragam dan aktif dalam berbagai bidang. Kelompok Tani/Nelayan menjadi lembaga paling dominan dengan 14 kelompok dan lebih dari 40 pengurus. Karang Taruna juga aktif dengan 20 kelompok, menunjukkan tingginya partisipasi pemuda. Namun, beberapa lembaga belum memiliki dasar hukum pembentukan yang jelas, dan masih terdapat tumpang tindih data seperti BUMDes dan Karang Taruna yang tercatat dua kali.

Tabel 31. Keberadaan Lembaga Kemasyarakatan di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Lembaga	Jumlah	Dasar Hukum Pembentukan	Jumlah Pengurus (orang)
Badan Usaha Milik Desa	1	Belum ada LKD/LKK atau Belum ada dasar hukum	5
IDI	0	Belum ada LKD/LKK atau Belum ada dasar hukum	0
Karang Taruna	1	Belum ada LKD/LKK atau Belum ada dasar hukum	5
Kelompok Gotong Royong	1	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa	5
Kelompok Tani/Nelayan	14	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa	42
Lembaga Adat	1	Belum ada LKD/LKK atau Belum ada dasar hukum	3
LPMD/LPMK	1	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa	7
Badan Usaha Milik Desa	1	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa	5
Karang Taruna	20	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa	25
Kelompok Tani/Nelayan	14	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa	44
Lembaga Adat	1	Berdasarkan Keputusan Bupati/Walikota	5

8. 3. Sekretariat Partai Politik

Selama periode 2022 hingga 2024, tercatat ada 3 sekretariat partai politik yang aktif di Desa Sitinjo II. Ini menunjukkan keberagaman politik

yang mewarnai dinamika masyarakat desa, meskipun peran serta pengaruh partai politik dalam penyelenggaraan pemerintahan desa tidak dirinci lebih lanjut.

Tabel 32. Jumlah Sekretariat Partai Politik di Desa Sitinjo II, 2025

Tahun	Jumlah
2022	3
2023	3
2024	3

8. 4. Lembaga Adat

Lembaga adat di Desa Sitinjo II tetap eksis dan aktif dalam pelestarian budaya lokal. Pemangku dan kepengurusan adat tersedia, serta rumah adat tetap ada. Namun, belum terdapat barang pusaka atau naskah-naskah adat. Musyawarah adat dilaksanakan setiap tahun, namun pelaksanaan upacara adat sebagian besar masih terbatas pada kegiatan bercocok tanam. Upacara adat lainnya seperti kematian, perikahan, atau konflik sosial belum dilakukan secara terstruktur.

Tabel 33. Keberadaan Lembaga Adat di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Pemangku Adat	Kepengurusan Adat	Rumah Adat	Barang Pusaka	Naskah-Naskah	Lainnya
2022	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2023	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2024	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 33

Tahun	Musyawarah Adat	Sanksi Adat	Upacara Adat Perkawinan	Upacara Adat Kematian	Upacara Adat Kelahiran	Upacara Adat Dalam Bercocok Tanam
2022	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
2023	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
2024	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 33

Tahun	Upacara Adat Bidang Perikanan/Laut	Upacara Adat Bidang Kehutanan	Upacara Adat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	Upacara Adat Dalam Pembangunan Rumah	Upacara Adat Dalam Penyelesaian Masalah/Konflik
2022	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2023	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2024	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

8. 5. Lembaga Keamanan

Keberadaan lembaga keamanan seperti Hansip, Linmas, dan Babinkamtibmas tercatat secara konsisten dari 2022 hingga 2024. Namun, pelaksanaan sistem keamanan lingkungan (siskamling) belum berjalan dan tidak ada pos kamling. Anggota Linmas berjumlah 8 orang, sementara Babinkamtibmas dari POLRI mengalami peningkatan signifikan pada 2024 dengan 21 anggota. Tidak ditemukan organisasi keamanan swadaya lainnya selama periode ini.

Tabel 34. Keberadaan Lembaga Keamanan di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Keberadaan Hansip dan Linmas	Jumlah Anggota Hansip	Jumlah Anggota Satgas Linmas	Pelaksanaan Siskamling	Jumlah Pos Kamling	Keberadaan Satpam Swakarsa
2022	Ada	0	8	Tidak Ada	0	Tidak Ada
2023	Ada	0	8	Tidak Ada	0	Tidak Ada
2024	Ada	0	8	Tidak Ada	0	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 34

Tahun	Jumlah Anggota	Nama Organisasi Induk	Pemilik Organisasi	Keberadaan Organisasi Keamanan Lainnya	Babinsa
2022	0	Linmas Desa	Pemerintah	Tidak Ada	Ada
2023	0	Linmas Desa	Pemerintah	Tidak Ada	Ada
2024	0	Linmas Desa	Pemerintah	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan 34

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Kegiatan	Babinkamtibmas	Jumlah Anggota	Jumlah Kegiatan
2022	1	1	Ada	1	1
2023	1	1	Ada	1	1
2024	0	0	Ada	1	1

8. 6. Aset Desa

Aset milik Desa Sitinjo II didominasi oleh peralatan perkantoran seperti komputer, laptop, printer, dan furnitur. Jumlah kursi mengalami penurunan dari 80 unit pada 2022 menjadi 50 unit pada 2024. Meski tidak memiliki gedung lembaga kemasyarakatan desa, perlengkapan administrasi dan operasional seperti buku, proyektor, dan kendaraan roda dua tersedia untuk mendukung aktivitas pemerintahan.

Tabel 35. Jumlah Aset Desa Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2022-2024

Tahun	Gedung/Kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan	Komputer	Mesin TIK	Laptop	Buku Administrasi Lembaga
2022	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
2023	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
2024	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada

Lanjutan Tabel 35

Tahun	Jumlah Meja	Jumlah Kursi	Jumlah Lemari	Printer	Proyektor	Sepeda Motor
2022	14	80	11	3	1	1
2023	14	60	11	3	1	1
2024	14	50	11	3	1	1

8. 7. Pemilihan Kepala Desa

Partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa tahun 2023 terbilang tinggi. Dari 2.680 pemilih tetap, sebanyak 2.278 orang memberikan hak suaranya. Angka ini menunjukkan antusiasme warga dalam menentukan arah kepemimpinan desa, sekaligus mencerminkan

keberhasilan pemerintah desa dalam menyosialisasikan proses demokrasi lokal.

Tabel 36. Jumlah Pemilih dan Memberikan Suara dalam Pemilihan Kepala Desa Sitinjo II, 2023

Uraian	Jumlah (Orang)
Jumlah Daftar Pemilih Tetap	2.680
Jumlah Memberikan Hak Suara	2.278

BAB IX



RUANG PUBLIK DAN POTENSI WISATA

BAB IX

RUANG PUBLIK DAN POTENSI WISATA

Ketersediaan ruang publik dan keberadaan tempat wisata menjadi indikator penting dalam menunjang kualitas hidup masyarakat desa, baik dari sisi rekreasi, interaksi sosial, maupun pelestarian budaya. Di Desa Sitinjo II, aspek ini masih menunjukkan keterbatasan yang signifikan. Bab ini menyajikan data tentang jenis-jenis ruang publik dan potensi tempat wisata yang ada, sebagai dasar perencanaan pengembangan sarana rekreasi dan sosial budaya ke depan.

9. 1. Ruang Publik

Berdasarkan data tahun 2025, tidak ditemukan keberadaan ruang publik di Desa Sitinjo II. Tanah kas desa, taman kota, taman bermain, hutan kota, maupun tanah adat belum tersedia di wilayah ini. Ketiadaan ruang-ruang ini mencerminkan perlunya perencanaan dan intervensi pembangunan ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan sosial dan budaya.

Tabel 37. Keberadaan Ruang Publik Menurut Jenisnya di Desa Sitinjo II, 2025

Jenis Ruang Publik	Keberadaan
Tanah Kas Desa	Tidak Ada
Tanah Adat	Tidak Ada
Taman Kota	Tidak Ada
Taman Desa/Kel.	Tidak Ada
Taman Bermain	Tidak Ada
Hutan Kota	Tidak Ada

9. 2. Potensi Wisata

Data menunjukkan bahwa Desa Sitinjo II belum memiliki tempat wisata dan hiburan yang teridentifikasi secara resmi. Berbagai jenis potensi wisata seperti situs sejarah, padang savana, wisata danau, air terjun, agrowisata, dan sejenisnya tidak ditemukan di desa ini pada tahun 2025. Hal ini mengindikasikan adanya peluang untuk pengembangan potensi wisata berbasis alam atau budaya lokal, apabila dilakukan pemetaan dan perencanaan lebih lanjut.

Tabel 38. Keberadaan Tempat Wisata dan Hiburan Menurut Jenisnya di Desa Sitingo II, 2025

Jenis Ruang Publik	Keberadaan
Tanah Kas Desa	Tidak Ada
Tanah Adat	Tidak Ada
Taman Kota	Tidak Ada
Taman Desa/Kel.	Tidak Ada
Taman Bermain	Tidak Ada
Hutan Kota	Tidak Ada



Pemerintah Desa Sitinjo II
Kabupaten Dairi



DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— *Enlighten The Nation* —



**PEMERINTAH DESA SITINJO II
KABUPATEN DAIRI**

Jl. Subulussalam - Sidikalang, Sitinjo II, Kec. Sitinjo,
Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, 22219

Homepage: <https://desa.dairikab.go.id/sitinjo-ii>